

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa pemahaman konseptual dan kelancaran prosedural siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase masing-masing sebesar 68% dan 66%. Secara khusus kesimpulan diberikan sebagai berikut:

1. Pemahaman konseptual siswa pada setiap indikator yaitu: (1) mengelompokkan bilangan-bilangan yang memenuhi syarat bentuk akar termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 56%. Pemahaman konseptual siswa kategori tinggi mampu mengelompokkan bilangan-bilangan yang memenuhi syarat bentuk akar. Pemahaman konseptual siswa kategori sedang cukup mampu mengelompokkan bilangan-bilangan yang memenuhi syarat bentuk akar. Pemahaman konseptual siswa kategori rendah belum mampu mengelompokkan bilangan-bilangan yang memenuhi syarat bentuk akar; (2) memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep dari materi bentuk akar termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 63%. Siswa kategori tinggi dan kategori sedang mampu memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep dari materi bentuk akar. Siswa kategori rendah belum mampu memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep dari materi bentuk akar; (3) menyajikan bentuk akar ke dalam representasi yang lain termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 84%. Siswa kategori

tinggi mampu menyajikan bentuk akar ke dalam representasi yang lain. Siswa kategori sedang dan kategori rendah cukup mampu menyajikan bentuk akar ke dalam representasi lain walaupun masih ada dalam kesalahan dalam menyajikan bentuk akar ke dalam representasi lain; (4) mengkoneksikan konsep-konsep dalam materi bentuk akar termasuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 61%. Siswa kategori tinggi mampu mengkoneksikan konsep-konsep dalam materi bentuk akar. Siswa kategori sedang mampu mengkoneksikan konsep-konsep walaupun memberikan hasil yang belum benar. Siswa kategori rendah belum mampu mengkoneksikan konsep-konsep dalam materi bentuk akar, dan (5) mengaplikasikan suatu konsep bentuk akar ke dalam pemecahan masalah termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 64%. Siswa kategori tinggi dan sedang mampu mengaplikasikan suatu konsep bentuk akar ke dalam pemecahan masalah. Siswa kategori rendah belum mampu mengaplikasikan suatu konsep bentuk akar ke dalam pemecahan masalah.

2. Kelancaran prosedural pada setiap aspek yaitu: (1) pada aspek fleksibel termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 61%. Siswa kategori tinggi dan sedang mampu memberikan pada aspek fleksibel. Siswa kategori rendah belum mampu memberikan pada aspek fleksibel; (2) pada aspek efisien termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 71%. Siswa kategori tinggi dan sedang mampu memberikan aspek efisien walaupun masih ada yang salah dalam memberikan hasil. Siswa kategori rendah belum mampu memberikan aspek efisien walaupun sudah

ada yang mampu memberikan aspek efisien; dan (3) pada aspek akurat termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 64%. Siswa kategori tinggi mampu memberikan aspek akurat. Siswa kategori sedang dan rendah belum mampu memberikan aspek akurat.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam melakukan uji coba instrumen, pemilihan sekolah tempat uji coba instrumen dan sekolah tempat penelitian harus disesuaikan tingkat kemampuannya.
2. Dalam melakukan penelitian pengawasan untuk siswa harus lebih diperketat agar mendapatkan hasil data yang maksimal.
3. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk membantu guru dalam merancang sistem pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan kelancaran prosedural siswa.
4. Bagi siswa diharapkan dapat memanfaatkan potensi pemahaman konseptual dan kelancaran proseduralnya secara maksimal dalam menyelesaikan masalah matematika.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan untuk dapat memberikan perlakuan pemahaman konseptual dan kelancaran prosedural siswa, dan membandingkan hasil pra riset yang diperoleh pada saat menemukan permasalahan dengan hasil penelitian.